

Abstrak:
“Studi Penerapan Fasilitas Gedung Parkir Massal di Wilayah Kampus Undip Tembalang”

Manajemen parkir merupakan strategi yang mendorong penggunaan efisien terhadap fasilitas parkir yang ada. Manajemen parkir yang tepat akan mengurangi kebutuhan perjalanan jauh, mengurangi jumlah perjalanan pendek, dan juga memicu perpindahan moda yang ramah lingkungan (Rye, 2011). Kampus Undip Tembalang sebagai studi kasus, belakangan ini sedang gencar mengusung tema pembangunan kampus berkelanjutan, yaitu “Green Campus”. Namun pada kenyataannya, telah terjadi peningkatan penggunaan kendaraan pribadi yang mengakibatkan berkurangnya kinerja jalan, menurunnya kualitas udara, serta menuntut areal parkir yang lebih luas lagi dari sebelumnya. Dapat dibayangkan jika seluruh warga kampus menggunakan kendaraan pribadi, seluas apa lahan parkir yang akan dibutuhkan dan apakah konsep Green Campus yang ramai diusung sudah relevan? Melalui penelitian ini, ditawarkan sebuah konsep pembatasan kendaraan pribadi bagi warga kampus dengan menciptakan fasilitas park and ride berupa gedung parkir massal yang akan digunakan oleh seluruh warga kampus baik mahasiswa, dosen, maupun staf sehingga tidak ada kendaraan pribadi yang berlalu lalang di kampus. Munculah pertanyaan penelitian: “Bagaimana penerapan konsep park and ride yang berupa gedung parkir massal dapat diwujudkan di wilayah Kampus Undip untuk mendukung sistem transportasi yang berkelanjutan?”. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi lokasi fasilitas park and ride dan sejauh mana probabilitas kesediaan dari warga kampus untuk menggunakan fasilitas tersebut.

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Teori dan literatur menjadi dasar untuk menemukan variabel penelitian. Analisis yang dilakukan meliputi analisis karakteristik pengguna parkir, penentuan lokasi fasilitas gedung parkir, dan analisis probabilitas kesediaan menggunakan fasilitas parkir. Alat analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan karakteristik pengguna parkir, analisis weighted overlay untuk penentuan lokasi parkir, dan regresi logistik untuk memprediksi probabilitas atau peluang penggunaan gedung parkir. Penelitian menggunakan kuesioner pada 270 sampel dan dokumentasi objek sebagai instrumen pengumpulan data primer, survei literatur dan instansional untuk pengumpulan data sekunder.

Berdasarkan hasil analisis weighted overlay, teridentifikasi 5 lokasi yang memenuhi kriteria gedung parkir massal, yaitu (1) Tanah kosong di sekitar GSG Undip; (2) Tanah kosong di sebelah barat Masjid Kampus; (3) Tanah kosong di sebelah selatan Gedung ICT Center; (4) Tanah kosong di sebelah selatan kampus Teknik Geologi; dan (5) Tanah kosong di belakang Gedung Widya Puraya. Namun, yang memiliki nilai paling tinggi adalah lokasi yang terletak di tanah kosong sekitar GSG Undip karena memiliki kepadatan lokasi yang rendah dibanding daerah di sekitarnya, koridor jalan yang lebar, tingkat aksesibilitas yang tinggi, guna lahan yang sesuai serta waktu tempuh perjalanan menuju kampus yang relatif singkat.

Hasil lain yang dapat ditemukan adalah mengenai probabilitas warga kampus untuk menggunakan gedung parkir massal. Warga kampus dibedakan menjadi kelompok-kelompok homogen, yaitu mahasiswa, dosen, dan staf. Berdasarkan analisis regresi logistik, ditemukan bahwa terdapat perbedaan variabel yang berpengaruh terhadap probabilitas kesediaan antar kelompok responden. Kesediaan warga kampus juga sudah cukup besar akan hal tersebut dengan berbagai pertimbangan yang berbeda pada masing-masing kelompok responden. Hal lain yang dapat dipelajari melalui penelitian ini adalah bahwa masalah utama yang ditimbulkan dari kendaraan pribadi adalah kebutuhan terhadap lahan parkir. Dari semua hasil analisis diharapkan dapat memberikan gambaran secara lengkap dan menyeluruh mengenai karakteristik warga Kampus Undip Tembalang dalam menanggapi isu transportasi kampus khususnya manajemen perparkiran.

Keywords: Green Campus; park and ride; weighted overlay; regresi logistik